

## RUBRIK PENILAIAN TUGAS CONTOH KASUS SIMULASI

Kriteria dan Indikator Penilaian						Bobot Nilai
Case Popularity	Referensi	Isi	Penguasaan materi	Penyajian Bahan Tayang	Sikap dan Penggunaan Bahasa	
<b>Sangat Populer</b> Jenis kasus didukung lebih dari 5 referensi primer.	<b>Sangat Baik</b> Menggunakan lebih dari 10 referensi primer yang dapat ditelusuri.	<b>Sangat Baik</b> Menjelaskan dengan mendalam contoh kasus simulasi yang diangkat: latar belakang, model-model yang digunakan, hasil yang dicapai dan dampaknya terhadap masyarakat luas.	<b>Sangat Baik</b> Menjelaskan tanpa sama sekali melirik bahan tayang maupun <i>cue card</i> dan tanpa terbata-bata	<b>Sangat Baik</b> Hanya berisi poin-poin penting dan/atau grafik gambar dengan beberapa teks tambahan untuk bagian yang ditekankan.	<b>Sangat Baik</b> Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4
<b>Populer</b> Jenis kasus didukung 3-5 referensi primer.	<b>Baik</b> Menggunakan 6-10 referensi primer yang dapat ditelusuri.	<b>Baik</b> Menjelaskan contoh kasus simulasi yang diangkat: latar belakang, model-model yang digunakan, hasil yang dicapai dan dampaknya terhadap masyarakat luas.	<b>Baik</b> Menjelaskan dengan beberapa kali melirik bahan tayang maupun <i>cue card</i> tanpa terbata-bata.	<b>Baik</b> Bahan tayang padat namun dengan tampilan yang ringkas dan menarik/mudah dipahami dengan melihat sebentar.	<b>Baik</b> Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan kesalahan minor.	3
<b>Kurang Populer</b> Jenis kasus didukung 2 referensi primer	<b>Kurang Baik</b> Menggunakan 3-5 referensi primer yang dapat ditelusuri.	<b>Kurang Baik</b> Menjelaskan secara singkat contoh kasus simulasi yang diangkat: latar belakang, model-model yang digunakan, hasil yang dicapai dan dampaknya terhadap masyarakat luas.	<b>Kurang Baik</b> Menjelaskan dengan sering melihat bahan tayang maupun <i>cue card</i> dan/atau terbata-bata dalam menjelaskan.	<b>Kurang Baik</b> Bahan tayang disajikan dalam poin-poin tetapi monoton dan didominasi teks.	<b>Kurang Baik</b> Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan kesalahan mayor.	2
<b>Tidak Populer</b> Jenis kasus hanya didukung 1 referensi primer.	<b>Tidak Baik</b> Menggunakan 1-2 referensi primer yang dapat ditelusuri.	<b>Tidak Baik</b> Contoh kasus dijelaskan secara sepintas dan dampaknya terhadap masyarakat luas.	<b>Tidak Baik</b> Menjelaskan dengan berfokus pada bahan tayang atau <i>cue card</i> .	<b>Tidak Baik</b> Bahan tayang monoton dan didominasi oleh teks tanpa poin-poin penekanan.	<b>Tidak Baik</b> Penggunaan bahasa tidak beraturan.	1
<b>Di Bawah Standar</b> Popularitas kasus tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah	<b>Di Bawah Standar</b> Tidak menggunakan referensi primer yang dapat ditelusuri.	<b>Di Bawah Standar</b> Contoh kasus tidak dijelaskan.	<b>Di Bawah Standar</b> Hanya membaca bahan tayang atau <i>cue card</i> .	<b>Di Bawah Standar</b> Tidak mempersiapkan bahan tayang.		0